

ABSTRAK

Akuntansi lingkungan adalah dimasukkannya biaya lingkungan dalam akuntansi perusahaan sebagai wujud penanganan limbah industri yang dihasilkan dari proses produksi agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, dan menyajikan serta mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan agribisnis PT. Agaricus Sido Makmur Sentosa (ASIMAS).

PT. ASIMAS dipilih karena merupakan perusahaan farmasi yang notabene dalam melakukan proses produksi obat-obatan dapat menghasilkan bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi akuntansi lingkungan yang diterapkan oleh PT. ASIMAS dalam mengelola limbah industrinya sehingga tidak ada pencemaran yang terjadi di sekitar lingkungan PT. ASIMAS.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan dalam mengakui biaya lingkungan (dalam hal biaya operasional pengolahan limbah) dimasukkan sebagai komponen biaya produksi dengan pertimbangan bahwa limbah timbul sebagai akibat dari proses produksi. Limbah yang dihasilkan mayoritas didaurulang sehingga memiliki nilai jual, dan dianggap sebagai produk sampingan. Hasil penjualan produk sampingan ini masuk dalam akun Pendapatan Lain-lain. Persentase dari total pendapatan lain-lain per penjualan bersih produk utama selain digunakan untuk mengetahui perbandingan penjualan produk sampingan, juga digunakan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan untuk mengelola limbah industri.

Kata kunci : Akuntansi Lingkungan. Biaya lingkungan, Penerapan Akuntansi Lingkungan, Biaya Pengolahan Limbah.

ABSTRACT

Environmental accounting is the inclusion of environmental cost in the company's accounting as an expression of a treatment the industrial waste resulting from the production process in order not to pollute the environment. The purpose of this study is to investigate and analyze how firms identify, recognize, measure, assess and present and disclose the environmental cost in the financial statements. The research was conducted at the agribusiness company PT. Agaricus Sido Makmur Sentosa (PT. ASIMAS).

PT. ASIMAS chosen because it is a pharmaceutical company which is actually in the process of production of drugs can produce dangerous chemicals that can damage the environment. Researchers want to know how environmental accounting strategy adopted by PT. ASIMAS in managing industrial waste so that no contamination occurred around the neighborhood PT. ASIMAS.

This study is a qualitative research. The results of this study are in the company recognizes the environmental costs (in terms of the operational costs of waste treatment) included as a component of cost of production on the basis that waste arising from the production process. The majority of the waste resulted is recycled to be something that has a price value, and as a by-product. The sale of by-products are included in other income account. Percentage of total other income per net sale of major products in addition to compare the sales of by-products, are also used to calculate the cost incurred to manage industrial waste.

Keywords: Environmental Accounting, Environmental Costs, Implementation of Environmental Accounting, Waste Treatment Costs.